

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kawasan mangrove di Kelurahan Kuala memiliki keragaman jenis yang rendah, dimana ditemukan 4 jenis mangrove yaitu *Avicennia alba*, *Sonneratia alba*, *Rhizophora mucronata* dan *Excoecaria agallocha* yang di dominasi oleh *Avicennia alba* dengan indeks nilai penting 259,76% untuk pohon, 285,46 untuk pancang dan 200% untuk semai. Rendahnya keanekaragaman ini bisa menyebabkan kawasan mangrove rentan dan mudah terkena pengaruh negatif baik dari faktor alam maupun manusia. Selain itu, terdapat fasilitas fisik berupa jembatan dan pondok bersantai dalam kawasan tersebut sebagai sarana untuk berwisata mangrove.
2. Persepsi dan peran serta Pemerintah daerah selaku penanggung jawab kawasan sangat baik dalam upaya pengelolaan mangrove yang dilakukan berupa pembuatan program-program kegiatan yang bertujuan untuk pengelolaan kawasan mangrove secara berkelanjutan. Tetapi pelibatan masyarakat dalam tahap perencanaan sampai evaluasi program belum sepenuhnya dilakukan.
Persepsi masyarakat mengenai pengelolaan mangrove masih rendah. Peran serta masyarakat terhadap upaya pengelolaan lingkungan kawasan sudah cukup baik. Masyarakat bersedia ikut serta dalam kegiatan yang akan dilakukan serta sangat tertarik dengan rencana pengembangan kawasan wisata mangrove dan bersedia dilibatkan dalam berbagai kegiatan ekonomi.
3. Berdasarkan hasil perumusan strategi, didapatkan 8 (delapan) strategi pengelolaan lingkungan kawasan mangrove yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kota Singkawang. Strategi ini terdiri dari 4 (empat) strategi utama yaitu (1) Meningkatkan SDM terkait dengan pengelolaan mangrove; (2) Menetapkan regulasi zonasi kawasan mangrove; (3) Memaksimalkan

pengelolaan dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat dan pemerintah dan (4) Melakukan penanaman dan pengkayaan jenis mangrove. Serta 4 (empat) strategi pendukung yaitu (1) Menambah papan informasi dan papan peringatan; (2) Mendorong pengembangan wisata mangrove; (3) Memasang alat penjebak sampah serta (4) Menambah fasilitas kebersihan dan menyiapkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait upaya pengelolaan lingkungan kawasan mangrove yaitu:

1. Perlu dilakukan penanaman dan pengkayaan jenis mangrove di Kelurahan Kuala, Kecamatan Singkawang Barat yang melibatkan seluruh Pemerintah Kota dan masyarakat.
2. Partisipasi dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kawasan mangrove perlu ditingkatkan dengan menambah kegiatan yang melibatkan masyarakat serta menambah intensitas sosialisasi mengenai pentingnya keberadaan kawasan mangrove dan pentingnya menjaga lingkungan kawasan tersebut.
3. Strategi pengelolaan lingkungan kawasan mangrove di Kelurahan Kuala harus segera dapat diwujudkan dengan melakukan skala prioritas sehingga dapat mengurangi tekanan negatif terhadap lingkungan kawasan mangrove, baik yang berasal dari faktor alam maupun manusia.